

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian, peneliti melakukan riset pada penelitian terdahulu. Penelitian dilakukan dengan fokus pada beberapa strategi komunikasi yang dilakukan oleh pihak pemerintah kepada beberapa pemerintah daerah dan *stakeholders* dengan objek utama pada Program Keluarga Harapan melalui kegiatan Pejuang Muda. Dalam melakukan riset ini, peneliti juga mengacu pada teori-teori yang ada pada penelitian sebelumnya untuk nantinya menjadi bahan acuan bagi penelitian ini dan dapat dibandingkan hasilnya dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan. Dipenelitian dahulu terdapat perbedaan yang digunakan sebagai pedoman untuk bahan teori dan kajian. Maka dibawah ini merupakan paparan mengenai riset yang dilakukan peneliti pada penelitian-penelitian terdahulu untuk bahan acuan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Kajian Pustaka	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					Strategi komunikasi humas Kementerian Komunikasi dan Informatika RI menggunakan

1	Wahyu Ilham Multaza, Yos Horta Meliala dan Cakra Ningsih, Universitas Prof. Dr. Moestopo (2021)	Strategi Komunikasi Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika RI Dalam Menyosialisasikan Program Lambe Hoaks	Teori Difusi Inovasi, Konsep Inovasi, Saluran Komunikasi, Strategi Komunikasi	Kualitatif	empat elemen utama pada teori difusi inovasi, Nilai Inovasi yang diciptakan, berupa sebuah program yang dikemas menarik dan eye catching, dengan proses pembuatan berdasarkan konsep Four Step of Public Relations ditemukan bahwa sebuah inovasi muncul dari sebuah keresahan isu sosial.
2	Annastasya Rizqa Prisanastiti dan Djudjur Luciana Radjagukguk, Universitas Nasional (2020)	STRATEGI KOMUNIKASI SIARAN RADIO GEN 98.7 FM JAKARTA DALAM PROGRAM SIARAN DJ SORE UNTUK MEMPERTAHANKAN PENDENGAR	Strategi Komunikator, Strategi Khalayak, Strategi Pesan, Strategi Pemilihan Chanel, Strategi Budaya	Kualitatif	Strategi komunikasi pada dasarnya merupakan suatu perencanaan yang dibuat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Adapun unsur-unsur strategi komunikasi meliputi, strategi komunikator, strategi khalayak, strategi pesan, strategi pemilihan media (channel) dan strategi budaya. Proses, strategi komunikasi Radio Gen 98.7 FM Jakarta dalam program siaran DJ Sore, yang dilakukan oleh pengelola program diawali dengan tahap perencanaan, pengorganisasian,

					pelaksanaan, dan pengawasan. Fungsi-fungsi, dari teori POAC diatas berpengaruh besar dalam mendukung strategi komunikasi program siaran DJ Sore untuk mempertahankan pendengarnya.
3	Khairullah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (2021)	Strategi, Komunikasi Humas Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu dalam Meningkatkan Pengetahuan Peserta Haji	Strategi Komunikasi, Komunikasi Organisasi, Humas, Media Massa	Kualitatif	Strtegi Komunikasi panitia penyelenggara manasik haji dan umroh Kementerian Agama kota Bengkulu dalam meningktkan pengetahuan tentng proses pelaksanaan manasik ,haji dan Media penyampaian pesan tentang pelaksanaan haji Kementerian Agama kota Bengkulu menggunakan media online youtube dan media cetak seperti buku panduan, dan memberikan manasik online dengan membuat kontenkonten yang mnarik, singkat, jelas, dan padat dengan antusias dan bersemngat.
					Humas Kemnpora segera menjawab kejadian ini dengan

4	<p>Meilissa Elviani dan N.R Karian, Universitas Paramadina (2020)</p>	<p>Strategi Komunikasi Humas dalam Memperbaiki Citra Kementerian Pemuda dan Olahraga</p>	<p>Strategi Komunikasi, Humas, Fungsi Konstruktif, Fungsi Korektif</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>menyiapkan langkahlangkah strategis guna mengantisipasi agar pemberitaan tidak menjadi bola liar. Merujuk pada bauran public relations, maka strategi yang dilakukan adalah melakukan penyebaran pesan secara cepat menggunakan berbagai saluran, terutamasaluran media massa. Strategi pertama yang dilakukan adalah menyampaikan pernyataan pers baik yang berasal dari menteri maupun pejabat yang berwenang serta dari divisi humas sebagai garda terdepan dalam penyampaian informasi.</p>
			<p>Humas, Fungsi Humas,</p>		<p>Pertama, Media sosial youtube berperan sangat penting ,dalam penyebaran informasi, dimana media sosial youtube yang dapat diakses dengan mudah oleh jutaan orang menjadi media yang sangat tepat bagi penyebaran</p>

5	Leliana dan Venessa Agusta, Universitas Bina Sarana Informatika (2019)	Strategi Humas Kementerian Perindustrian dalam Menginformasikan Layanan Publik melalui Youtube	Strategi, Media Publikasi, Media Informasi, Media Baru, Media Sosial, Pelayanan Publik	Kualitatif	informasi kepada publik internal dan publik eksternal. Kedua, Humas Kementerian Perindustrian menggunakan media sosial youtube sebagai media penyebaran baik program atau kegiatan, serta informasi industri yang sedang berkembang dan berjalan saat ini kepada publik internal dan publik eksternal
---	--	--	--	------------	--

Oleh karena itu, untuk menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti “menduplikat” hasil penelitian orang lain, maka penulis perlu mempertegas perbedaan antara masing-masing judul dan masalah yang dibahas, yaitu sebagai berikut :

Strategi Komunikasi Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika RI Dalam Menyosialisasikan Program Lambe Hoaks, Wahyu Ilham Multaza, Yos Horta Meliala dan Cakra Ningsih, Universitas Prof. Dr. Moestopo (2021) Perbedaan, Penelitian ini menggunakan beberapa pedoman konsep dan teori difusi dan inovasi untuk menganalisis data dan hasil wawancara. Sedangkan penelitian saya menggunakan konsep strategi komunikasi. Persamaan, Penelitian sama-sama membahas mengenai bagaimana merumuskan strategi komunikasi didalam kementerian.

Strategi Komunikasi Siaran Radio Gen 98.7 FM Jakarta dalam Program Siaran DJ Sore untuk mempertahankan pendengar, Annastasya Rizqa Prisanastiti dan Djudjur Luciana Radjagukguk, Universitas Nasional (2020). Perbedaan, Penelitian ini berfokus kepada strategi komunikasi Jurnalistik, Sedangkan penelitian saya berfokus pada strategi komunikasi. Persamaan, Penelitian sama-sama memakai konsep strategi komunikasi.

Strategi Komunikasi Humas Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu dalam Meningkatkan Pengetahuan Peserta Haji, Khairullah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (2021). Perbedaan, Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode deskriptif kualitatif yang dimana metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek, baik berupa nilai-nilai budaya manusia, system pemikiran filsafat, nilai-nilai etika, nilai karya seni, sekelompok manusia, peristiwa atau objek budaya lainnya. Persamaan, Penelitian sama-sama membahas mengenai bagaimana merumuskan strategi komunikasi humas di dalam kementerian.

Strategi Komunikasi Humas dalam Memperbaiki Citra Kementerian Pemuda dan Olahraga, Meilissa Elviani dan N.R Karian, Universitas Paramadina (2020). Perbedaan, Penelitian ini menggunakan fungsi konstruktif dan fungsi korektif. Persamaan, Penelitian sama-sama berfokus pada bagaimana cara kementerian menyelesaikan masalah yang terjadi.

Strategi Humas Kementerian Perindustrian dalam Menginformasikan Layanan Publik melalui Youtube, Leliana dan

Venessa Agusta, Universitas Bina Sarana Informatika (2019). Perbedaan, Penelitian ini lebih berfokus kepada media sosial dan pelayanan publik. Persamaan, Penelitian sama-sama membahas strategi yang ada di kementerian.

2.2 Konsep

2.2.1 Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial

Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas untuk bertanggung jawab langsung kepada Menteri Sosial melalui Sekretaris Jenderal. Kepala Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial 2022 dijabat oleh Prof. Dr. Agus Zainal Arifin, S.Kom., M.Kom. Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial mempunyai wewenang menyelenggarakan urusan di bidang rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial, dan penanganan fakir miskin untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara, dan juga melakukan pengelolaan data dan informasi.⁵

Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial RI juga mempunyai fungsi yaitu:

1. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial, dan penanganan fakir miskin
2. Penetapan kinerja dan data fakir miskin orang tidak

⁵ 5 puslit.kemsos.go.id/upload/aturan/files/7a84834250cb836ebc8fd3ecb263d1f0, Hlm 224

mampu

3. Penetapan standar rehabilitasi sosial
4. Pengelolaan barang milik, kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Sosial.
5. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Sosial di daerah.
6. Menyusun kebijakan teknis di bidang pengumpulan dan pengelolaan data, pelayanan informasi, kerja sama.
7. Melaksanakan verifikasi dan validasi data program Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.

Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial Republik Indonesia bertanggung jawab atas anggaran yang dikeluarkan dan juga untuk pelaksanaan kegiatan Pejuang Muda untuk Program Keluarga Harapan, mulai dari perencanaan sampai pengembalian dana ke negara. Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial Republik Indonesia membentuk tim untuk kemudian tim tersebut bertanggungjawab dalam tugas pokok dan posisinya masing-masing.

Berdasarkan pemaparan tentang Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial Republik Indonesia diatas, penulis memahami bahwa Pusat Data dan Informasi bertanggung jawab atas semua perencanaan dan pelaksanaan, untuk kegiatan Pejuang Muda, dan juga tentunya banyak strategi komunikasi yang diperlukan agar perencanaan dan pelaksanaan

berjalan lancar.

2.2.2 Strategi Komunikasi

Proses komunikasi dikatakan berhasil ditentukan dengan strategi komunikasi yang dilakukan. Strategi diibaratkan sebagai rencana perusahaan. Strategi akan menunjukkan kesadaran suatu perusahaan dimana maksud dan tujuan kegiatan perusahaan juga terkait dengan bagaimana, kapan, dan dimana mereka harus berkompetisi menghadapi lawannya. Menurut Arifin, strategi komunikasi adalah perhitungan suatu kondisi, situasi, ruang dan waktu yang akan dihadapi ini mungkin akan efektif di masa depan dan mencapai efektivitas. Effendi menjelaskan bahwa strategi pada dasarnya adalah suatu kegiatan perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu yang dimana strategi berguna untuk menjadi peta jalan yang menunjukkan arah dan juga dapat menunjukkan taktik operasionalnya. Strategi komunikasi pun mengacu pada perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*).⁶ Dimana untuk mencapai suatu tujuan, harus dapat juga menunjukkan operasional secara cakap. Strategi komunikasi perlu dilakukan secara terencana yang terprogram untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi menjadi pola untuk keputusan dan tindakan penting suatu organisasi.

Dalam organisasi, strategi memiliki peranan yang amat penting

⁶ Ariny Sartika, 2015. "Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) dalam Melakukan Sosialisasi HIV/AIDS di kota Samarinda", Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman No 3 Vol 1

untuk mencapai tujuan dari organisasi ada. Terdapat tiga peranan penting strategi menurut Grant dikutip dalam Budio, yaitu :

1. Strategi sebagai pendukung untuk mengambil keputusan.
2. Strategi sebagai sarana untuk melakukan koordinasi dan komunikasi.
3. Strategi sebagai target mengenai apa yang akan dicapai oleh perusahaan.

Dalam penyusunan strategi komunikasi dikutip dari Priatama, terdapat hal penting yang merupakan inti dalam penyusunan strategi komunikasi yaitu, mengenal khalyaak, menyusun pesan, menetapkan metode, dan seleksi penggunaan media. Strategi komunikasi diharapkan mampu meramalkan efek komunikasi sesuai apa yang diharapkan dari adanya strategi komunikasi tersebut yang berupa penyebaran informasi dan persuasi.

Terdapat beberapa model dalam sebuah strategi komunikasi. Salah satunya adalah model RACE yang dikembangkan oleh John Marston (1963) dimana model ini memiliki empat elemen kunci⁷, yaitu :

2.2.2.1 Strategi *Research* atau riset.

Dimana pada tahap ini perusahaan mencari data mengenai permasalahan atau situasi apa yang dihadapi oleh perusahaan.

2.2.2.2 Strategi *Action* atau tindakan.

Pada tahap ini, perusahaan mengambil tindakan mengenai apa

⁷ Hafied Cangara, "Perencanaan dan Strategi Komunikasi", Rajawali Pers, 2013, hlm 70

yang akan dilakukan untuk menghadapi permasalahan tersebut.

2.2.2.3 Strategi *Communication* atau komunikasi.

Di tahap ini, perusahaan memilih cara untuk menyampaikan pesan yang sudah disusun kepada publiknya.

2.2.2.4 Strategi *Evaluation* atau evaluasi.

Dimana perusahaan menganalisis mengenai apa yang diperoleh oleh target audience dan apakah dampak yang dihasilkan dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Berbeda dengan John Marston, Cultip dan Center merumuskan model strategi komunikasi menjadi tiga langkah yang dijabarkan sebagai berikut⁸, yaitu:

1. *Fact finding* atau penemuan fakta. Di tahap ini, perusahaan mencari data-data yang dapat mendukung kegiatan komunikasi yang akan dilakukan oleh perusahaan.
2. *Planning* atau perencanaan. Dimana perusahaan akan merumuskan mengenai perencanaan komunikasi yang akan dieksekusi untuk publik.
3. *Communication* atau komunikasi. Pada tahap ini, perusahaan akan melakukan komunikasi kepada publik. sesuai dengan hal-hal yang sudah disusun dalam

⁸ Ibid Hlm 72

tahap perencanaan.

Berdasarkan pemaparan tentang strategi komunikasi diatas, penulis memahami bahwa strategi komunikasi sangat penting untuk menciptakan program baru agar tidak terjadi *miss communication* satu sama lain dan juga diperlukan beberapa banyak tahapan penyusunan dalam menyusun strategi komunikasi.

2.2.3 Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan atau PKH adalah program Kementerian Sosial Republik Indonesia yang juga bekerja sama dengan beberapa mitra Kementerian lain, Badan Pusat Statistik (BPS) dan juga beberapa pemerintah daerah dengan pemberian bantuan sosial kepada penduduk, miskin yg ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Program Keluarga Harapan (PKH) dibentuk pada tahun 2007 sebagai cara pemerintah untuk percepatan penanganan kemiskinan. Program Keluarga Harapan (PKH) dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers (CCT)* atau transfer tunai bersyarat ini terbukti cukup berhasil untuk menangani kemiskinan yg dihadapi di negara-negara lain, terutama masalah kemiskinan yang cukup parah. Karena program ini disebut sebagai program bantuan sosial bersyarat, Program Keluarga Harapan (PKH) membuka jalan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) terutama Wanita yang sedang hamil dan anak- anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang

Tujuan dari adanya Program Keluarga Harapan (PKH), yaitu⁹:

1. Untuk meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial;
2. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan;
3. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial;
4. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan;
5. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat

Berdasarkan pemaparan tentang Program Keluarga Harapan diatas, penulis memahami bahwa Program Keluarga Harapan dibentuk oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia untuk mengentaskan angka kemiskinan di Indonesia secara jangka panjang.

2.2.4 Kegiatan Pejuang Muda

Kegiatan Pejuang Muda Kementerian Sosial Republik Indonesia yang dibuat pada Oktober 2021 hadir sebagai kegiatan Magang yang merupakan bagian kerja sama dengan Program Merdeka Belajar-Kampus

⁹ Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial, “Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan”, 2018, hlm. 25-26

Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dimana mahasiswa yang ikut berpartisipasi merupakan pemeran utama dalam memecahkan masalah sosial secara kreatif dan inovatif berbasis pengalaman. Kegiatan ini dibuat oleh Kementerian Sosial untuk menyiapkan para mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih siap dengan kebutuhan zaman. *Link and match* kompetensi dunia pendidikan saat ini tidak saja hanya dengan kompetensi dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan kebutuhan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan nilai masa depan yang terus berkembang dengan cepat. Program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar dan kegiatan Pejuang Muda yang digagas oleh Kementerian Sosial ini adalah salah satu substansi rangkaian kegiatan Magang yang bersinergi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam menciptakan sistem konversi 20 SKS (satu semester, perkuliahan).

Kegiatan Pejuang Muda adalah laboratorium sosial bagi para mahasiswa mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya untuk memberi dampak sosial secara nyata. Mahasiswa akan ditantang untuk belajar dari masyarakat sekaligus bekerja sama dengan Pemerintah Daerah, pemuka masyarakat, tokoh agama setempat, serta seluruh stakeholder penggerak sosial. Nantinya, mahasiswa akan terjun langsung ke wilayah di seluruh Indonesia yang memiliki kategori daerah pasca-bencana, daerah kantong kemiskinan, komunitas adat terpencil, dan kelompok masyarakat umum.

Kemudian, mahasiswa akan mengidentifikasi dan memetakan masalah sosial khususnya kemiskinan yang terjadi di wilayah tersebut.

Setelah itu, bersama Kementerian Sosial mahasiswa akan merancang program yang paling tepat untuk daerah yang dipilih, diantaranya program pengembangan bantam sosial, pemberdayaan fakir miskin dan lanjut usia, pola hidup sehta dan kesehatan lingkungan, fasilitas untuk kepentingan umum, dan *social entrepreneurship*.

Mahasiswa juga akan merancang *digital campaign* sebagai bentuk dukungan program sosial yang sedang dilakukan. Dalam kegiatan Pejuang Muda ini mahasiswa akan memperoleh dukungan dana, yaitu dana operasional, transportasi, biaya proyek sosial, serta dana pertemuan. Pada pelaksanaan di tahun 2021, Program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar Pejuang Muda ini akan dilaksanakan di 514 kabupaten/kota dengan 10 titik lokasi pelaksanaan di setiap kabupaten/kota dengan melibatkan kurang lebih 5.140 orang mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan tentang kegiatan Pejuang Muda diatas, penulis memahami bahwa kegiatan Pejuang Muda yang berada dibawah tanggung jawab Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial Republik Indonesia untuk Program Keluarga Harapan ini berguna untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat miskin bahwa kegiatan Pejuang Muda membantu untuk memvalidasi data masyarakat miskin penerima Program Keluarga Harapan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan, maka disusun sebuah kerangka pikir sebagai diagram yang memuat alur pemikiran logis mengenai penelitian. Alur pemikiran dimulai dari masalah yang ada, yaitu mengenai kurangnya komunikasi dan

informasi dari pihak Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial pada Program Keluarga Harapan melalui kegiatan Pejuang Muda. Dalam perspektif komunikasi dapat dilihat bahwa masalah ini dapat dipecahkan melalui strategi komunikasi. Dengan strategi komunikasi yang tepat maka tingkat pemahaman pada penerima Program Keluarga Harapan melalui kegiatan Pejuang Muda akan tepat.

